

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN BANYUWANGI

BULLETIN

Jl. R. A. Kartini No.56
Kepatihan
Kec. Banyuwangi
Telp/Fax. (0333) 412265

**SANTUN
DALAM
BERUCAP
TEGAS
DALAM
BERTINDAK**

Juara Terbaik III

Kirab Pataka Jer Basuki Mawa Beya
Dalam Rangka HUT Provinsi Jatim ke-77
Tahun 2022





**PENGHARGAAN KARYA
BHAKTI PEDULI SATPOL
PP**



**JUARA TERBAIK III
KIRAB PATAKA**



PEDULI LANSIA

TABLE OF

CONT

2

**SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA**

8

**KIRAB PATAKA JER
BASUKI MAWA BEYA**

4

**PENGHARGAAN KARYA
BHAKTI PEDULI SATPOL
PP**

10

SATPOL PP TANGGAP

6

**KETERTIBAN UMUM &
KETENTRAMAN
MASYARAKAT**

12

**SATUAN PERLINDUNGAN
MASYARAKAT**



GREBEK STUNTING



WORLD SURF LEAGUE



GANDRUNG SEWU

EVENTS

14

PEDULI LANSIA

16

**WORLD SURF
LEAGUE**

18

GREBEK STUNTING

20

**PENEGAKAN
PERUNDANG UNDANGAN
DAERAH**

22

**BANYUWANGI
FESTIVAL**

24

MAJESTIC BANYUWANGI

26

SIKOMAS

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

UNDANG UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014

**Tentang Pemerintah Daerah
Pasal 225 ayat (1)**

Satuan polisi pamong praja dibentuk untuk menegakkan Perda dan Perkada, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat.

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 16 TAHUN 2018

Tentang Satuan Polisi Pamong Praja

Peraturan merupakan pedoman yang harus ditaati dan dilaksanakan untuk menegakkan ketertiban di masyarakat. Keteraturan yang berlaku di Kabupaten Banyuwangi adalah bentuk implementasi ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi melaksanakan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang dibagi pada beberapa bidang.



PENGHARGAAN



Ipuk Fiestiandani Azwar Anas
Bupati Kabupaten Banyuwangi

Dr. Bernhard E. Rondonuwu, M.Si.,
Direktur Polisi Pamong Praja dan Linmas

KARYA BHAKTI PEDULI SATPOL PP



Pada tahun 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi menerima penghargaan Karya Bhakti Peduli Satuan Polisi Pamong Praja. Penghargaan ini adalah salah satu dari tiga penghargaan se-Indonesia yang di berikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan diberikan langsung oleh Direktur Satuan Polisi Pamong Praja dan Linmas

Pemberian penghargaan ini diharapkan Banyuwangi bisa menjadi contoh bagi wilayah lain dalam penegakan Peraturan Daerah dan pelaksanaan tugas menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan efektif dan efisien. Ini merupakan apresiasi Menteri Dalam Negeri kepada Kepala Daerah karena memberikan perhatian lebih kepada Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tupoksi khususnya dalam upaya pendisiplinan masyarakat melalui penegakan Protokol Kesehatan untuk menekan pertumbuhan penularan Covid-19.

SANTUN DALAM BERUCAP
TEGAS DALAM BERTINDAK

Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

Pengawasan wilayah Kabupaten Banyuwangi terhadap pelanggaran yang mengganggu ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat untuk tercipta lingkungan yang bersih, aman, nyaman dan kondusif.

Berpeduman pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi nomor 14 tahun 2014, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi melakukan pengawasan secara rutin serta menindak pelanggaran dengan persuasif dan santun.

Keindahan wilayah jalur strategis dan RTH wilayah Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu penunjang sektor pariwisata. Satuan Polisi Pamong Praja melaksanakan penertiban pelanggaran reklame insidentil yang berdasarkan pada Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Reklame.



Pasal 6

Setiap orang atau sekelompok orang dilarang mengamen dan meminta-minta di persimpangan jalan protokol, traffic light atau di dalam kendaraan umum serta mengganggu arus kendaraan lalu lintas dan tempat umum serta tempat fasilitas publik



Kirab Pataka

JER BASUKI MAWA BEYA

Dalam Rangka Hari Jadi
Provinsi Jawa Timur ke-77

Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan hari jadi Provinsi Jawa Timur dengan cara yang lain dari tahun-tahun sebelumnya. Peran aktif Satuan polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota se-Jawa Timur digerakkan dalam kegiatan Kirab yang berlangsung secara estafet. Upacara serah terima bendera pataka dilombakan dengan menampilkan ciri khas wilayah kabupaten/kota masing-masing.

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi menyambut kirab bendera pataka dengan menampilkan marching Band pelajar terbaik Banyuwangi serta puluhan penari gandrung sebagai ucapan selamat datang. Upacara serah terima digelar di Pendopo Sabha Swagata Blambangan Banyuwangi oleh Bupati Banyuwangi Ibu Ipuk Fiestinadani. Seluruh Pelajar Banyuwangi turut memeriahkan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur dengan menyambut di sepanjang jalan lintasan kirab. Dengan semangat kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, para pelajar dan masyarakat, Banyuwangi mendapat juara 3 dalam Kirab Pata Jer Besuki Mawa Beya 2022.



SATPOL PP TANGGAP

Pasca Banjir Melanda

Di akhir tahun 2022 hujan mengguyur sebagian besar wilayah Kabupaten Banyuwangi. Hujan dengan intensitas tinggi dalam beberapa hari berturut-turut menyebabkan banjir serta tanah longsor. Hal ini terjadi di pemukiman warga di Kelurahan Sobo. Sungai-sungai di wilayah Kelurahan Sobo tidak dapat mengalirkan karena debit air yang tinggi. Hal ini menyebabkan ketinggian air melebihi tinggi jembatan sehingga luapan air mengalir dan menggengi jalan raya dan pemukiman warga.

Banjir dan tanah longsor juga terjadi di Kecamatan Kalibaru. Luapan air yang tinggi mengakibatkan air dan lumpur masuk ke pemukiman warga. Beberapa rumah hancur akibat longsor. Debit air yang tinggi dan deras mengakibatkan terseratnya jembatan.

Bersinergi bersama tim TAGANA dari BPBD, TNI dan relawan, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi berperan aktif dalam penanganan pasca banjir. Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan saluran air yang tersumbat bersama tim terkait dan membantu membersihkan lumpur yang masuk ke rumah warga.



Bidang Perlindungan Masyarakat mempunyai jumlah anggota yang mumpuni dalam menjaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat hingga di tingkat Desa.

Keterlibatan Linmas Desa sangat efektif dalam pengawasan keamanan di masing-masing wilayah. Dengan bekal teori dan praktik pada pelaksanaan DIKLAT, anggota LINMAS Desa dan Kecamatan mempunyai kemampuan dalam penanggulangan bencana dan deteksi dini terhadap adanya pelanggaran Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.





SATUAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT



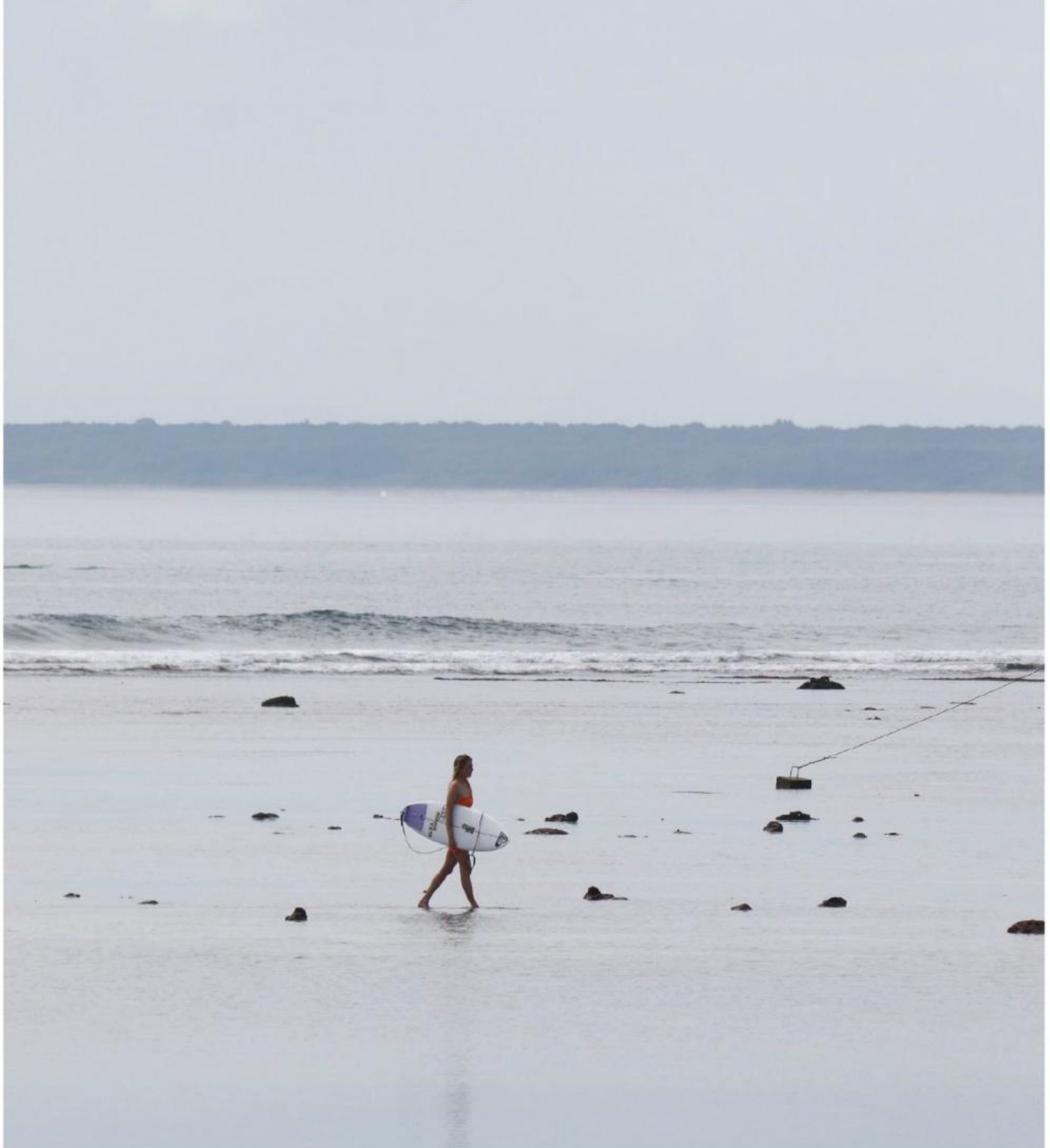


PEDULI LANSlA

Pandemi yang mempengaruhi perkembangan berbagai faktor telah melanda penduduk dunia termasuk Indonesia. Sejak Covid-19 melanda yang mengakibatkan situasi level waspada pandemi. Seluruh upaya dilaksanakan Pemerintah dan tim medis untuk melindungi masyarakat.

Dalam menghadapi Pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupten Banyuwangi tidak hanya fokus pada pengamanan dan pengendalian pada mobilitas masyarakat. Berkolaborasi bersama Tim Kesehatan dan Kecamatan, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi melaksanakan percepatan Vaksinasi pada masyarakat lanjut usia (LANSlA). kegiatan ini dilaksanakan karena banyaknya masyarakat Lansia yang kurang informasi tentang pentingnya mendapatkan kekebalan tubuh dari Covid-19 dengan Vaksin. Disamping itu di berbagai sumber menyatakan bahwa Covid-19 mudah menjangkit masyarakat lanjut usia bahkan mengakibatkan kematian.

WORLD SURF LEAGUE





Banyuwangi terpilih sebagai lokasi ajang laga selancar tingkat dunia. Tepatnya di Pantai Plengkung dipilih karena memiliki keindahan dan ketinggian ombak yang bagus. Pemerintah dan masyarakat Banyuwangi mengapresiasi dengan membanggakan salah satu wisata alam yang terletak di TN Alas Purwo.

General manager WSL Asia Pasifik menyampaikan bahwa Banyuwangi adalah salah satu yang terbaik dan berharap bisa menyelenggarakan lagi tahun berikutnya. Dia sangat senang karena mendapat dukungan penuh dari Menteri Koordinasi Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan dan Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani.



Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi mendukung Penuh Program Pemerintah Daerah Banyuwangi dalam hal Penurunan Angka Stunting di Banyuwangi ,

Grebek Stunting adalah sebuah Gagasan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi untuk berkolaborasi, sinergitas Dengan Tim Kesehatan mendukung program bupati Banyuwangi yang meluncurkan program "Banyuwangi Tanggap Stunting (BTS)".

Stunting adalah masalah krusial yang harus segera ditangani karena Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu ciri SDM berkualitas berkaitan dengan kualitas kesehatan yang mencakup tentang masalah gizi. Masalah gizi seseorang adalah refleksi konsumsi zat gizi yang berdampak pada status gizi, jika asupan gizi kurang dalam makanan dapat menyebabkan kekurangan gizi dan begitu sebaliknya.



Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi, Linmas Kelurahan/Desa setempat bersama tim Kesehatan desa dan dari Dinas Kesehatan di beberapa Kecamatan dalam kategori tingkat stuntingnya tinggi melaksanakan grebek stunting bagi ibu hamil, bayi dan balita ,Kegiatan ini tersebar di seluruh kelurahan dan kecamatan di banyuwangi, tak hanya itu petugas juga datang langsung ke rumah warga untuk proses percepatan penurunan stunting dan supaya cepat dan tepat tertangani ,Grebek stunting dilaksanakan dengan pemberian PMT dan sosialisasi tentang pentingnya makan makanan yang bergizi untuk tumbuh kembang balita.

Penanganan pencegahan stunting adalah langkah efektif yang diupayakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, demi pertumbuhan generasi muda yang sehat dan cerdas.



PENEGAKAN PERUNDANG- UNDANGAN DAERAH

Pelanggaran terhadap PERDA maupun PERKADA yang banyak terjadi dalam suatu Kabupaten/ Kota merupakan tugas Satuan Polisi Pamong Praja untuk menindak. Adapun kegiatan penindakan di sesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) diantaranya: penyegelan terhadap bangunan yang tidak berijin, pembongkaran Reklame ilegal, penghentian kegiatan/aktivitas yang tidak berizin.

Monitoring, sosialisasi dan penertiban terhadap adanya pelanggaran PERDA dilaksanakan demi terciptanya Kabupaten Banyuwangi yang teratur sesuai regulasi yang berlaku. Dalam hal penertiban terhadap bangunan yang tidak berizin, yang tidak sesuai dengan PERDA nomor 1 tahun 2022 tentang perubahan atas PERDA nomor 14 tahun 2011 tentang retribusi perizinan tertentu maka akan dilakukan penghentian kegiatan pembangunan. Dalam setiap pembangunan gedung harus mendapat legalitas atau melengkapi perizinannya dahulu sebelum mendirikan bangunan/gedung.

Satuan Polisi Pamong Praja melaksanakan penertiban reklame tetap yang melanggar. Hal ini untuk terciptanya tata kota yang teratur dan salah satu upaya peningkatan PAD yang berdasarkan pada Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2012 tentang penyelenggaraan reklame.



Banyuwangi Festival atau bisa disingkat dengan B-Fest adalah acara tahunan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi Setiap tahunnya. Acara ini diselenggarakan untuk memperingati hari jadi Kabupaten Banyuwangi yang jatuh pada Tanggal 18 Desember. Acara ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2012 pada masa pemerintahan Bupati Abdullah Azwar Anas. Hingga kini kegiatan Banyuwangi Festival semakin dikembangkan dengan berbagai event kearifan local yang dimiliki masyarakat Banyuwangi. Masyarakat banyuwangi antusias untuk “nguri-uri” (melestarikan Dalam istilah Osing Bahasa adat BAnyuwangi) karena dengan melestarikan budaya, dapat juga berpengaruh pada peningkatan kegiatan pariwisata yang berdampak pada perekonomian masyarakat setempat.

Banyuwangi Festival juga tetap menghadirkan event seni budaya. Salah satunya yang telah menjadi ikon Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) ,Gandrung sewu,Selain itu juga ada seni budaya lainnya. Seperti festival budaya nusantara, festival pengantin nusantara, Banyuwangi art week, festival angklung caruk dan wangsalan milenial, serta lainnya. Berbagai ajang sport tourism lain yang bakal digelar, di antaranya Banyuwangi International BMX ICF Series, Ijen erek-erek enduro, festival paralayang, Banyuwangi Open Junior Tennis, blue fire Ijen Challenge, dan Banyuwangi Postbox Underwater, Ini akan menjadi momentum bagus untuk mempromosikan Banyuwangi kepada dunia. Digitalisasi yang merupakan strategi menggerakkan ekonomi, juga masuk dalam kalender Banyuwangi Festival. Seperti festival karya inovasi Gen-Z, jagoan tani, jagoan digital, dan jagoan bisnis.



Banyuwangi festival Diselenggarakan di Banyuwangi setiap tahunnya terjadwal dan Dikemas apik oleh pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi , karena antusias warga Banyuwangi yang tinggi dan Banyaknya pengunjung dari Luar kota maupun manca Negara Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi sangat Diperlukan untuk deteksi dini pencegahan Gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat (TRANTIBUM) selama acara berjalan bersama dengan instansi terkait dan beserta Aparat samping tentunya.

Pengaturan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat bertujuan untuk menjamin terciptanya kondisi yang kondusif di Kabupaten Banyuwangi, karena dengan situasi yang kondusif diharapkan semua aktifitas yang terjadi di Kabupaten Banyuwangi dapat terkendali dengan baik. Sesuai dengan **PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI NOMOR 11 TAHUN 2014 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BANYUWANGI.**

PANTAI PULAU MERAH

GUNUNG IJEN



DE JAWATAN

SIKOM

Sinergi, Informasi, Komunikasi masyarakat (SIKOMAS) dikembangkan karena banyak ditemukan pelanggaran Peraturan Daerah. Berdasarkan kondisi temuan dilapangan, terdapat dinamika masyarakat yaitu adanya masyarakat yang patuh pada peraturan, masyarakat yang tidak mengetahui tentang peraturan bahkan ada masyarakat yang sengaja melanggar peraturan. Pentingnya penegakan disiplin peraturan sangat diperlukan untuk terlaksananya ketentraman masyarakat dan ketertiban umum.

Kehadiran SIKOMAS memberikan informasi yang disampaikan dengan bahasa dan media yang mudah dipahami tentang pelanggaran Peraturan Daerah yang sering terjadi di masyarakat. SIKOMAS juga mengambil peran untuk mempermudah pengaduan warga terkait ketentraman masyarakat dan ketertiban umum.

Untuk percepatan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran Peraturan Daerah ataupun informasi tentang pelanggaran ketentraman masyarakat dan ketertiban umum, SIKOMAS menggunakan Hotline nomor WhatsApp 08113646919. Hotline via WhatsApp digunakan karena mayoritas masyarakat menggunakan WhatsUp dalam komunikasi digital sehari-hari.

Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten bertajuk sunrise of java yang bersaing dalam berbagai sektor. Banyuwangi mempunyai tata kota yang baik dan perairan yang indah. Dibutuhkan kerjasama antara Pemerintah Daerah dan masyarakat secara bersama-sama menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta ketaatan terhadap Peraturan Daerah yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan eksistensi Kabupaten Banyuwangi.

AS



SIKOMAS bertujuan untuk meningkatkan ketaatan terhadap Peraturan Daerah, penyampaian informasi tentang pelanggaran Peraturan Daerah, serta membantu masyarakat dalam percepatan pengaduan adanya pelanggaran ketentraman masyarakat dan ketertiban umum untuk penanganan secara cepat dan tepat.

Kemudahan informasi yang interaktif dengan masyarakat, diharapkan dapat berperan aktif menindak lanjuti pelanggaran terhadap Peraturan Daerah. Adapun jenis pengaduan yang sering diterima oleh SIKOMAS yaitu adanya ODGJ yang membahayakan warga setempat, pelanggaran tentang reklame yang tidak berizin, pelanggaran tentang bangunan liar, dan pelanggaran lain yang mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Selain pengaduan, SIKOMAS juga mengedukasi masyarakat melalui aplikasi Instagram yang berisi content edukasi Peraturan Daerah yang dikemas apik dengan bahasa Peraturan yang mudah dipahami masyarakat.

Dari luas Kabupaten Banyuwangi 5.782 km², SIKOMAS mampu menjangkau adanya pengaduan masyarakat dengan respon cepat. Bergerak bersama BKO (Bawah Kendali Operasi) yang tersebar di beberapa Kecamatan, sinergitas SKPD, serta peran aktif masyarakat yang mendukung demi terwujudnya Program Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. Selain itu kontribusi SIKOMAS juga sebagai pendekatan kepada masyarakat yang terkait informasi tata cara kepengurusan perizinan maupun kepengurusan administrasi lainnya.



SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Kab. Banyuwangi

